

**NOTULENSI PRESENTASI KELOMPOK 2**  
**AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK**  
**PENGENDALIAN MANAJEMEN SEKTOR PUBLIK**

**1. Pelaksanaan**

Hari, Tanggal : Senin, 8 September 2025

Tempat : E6

Waktu : 09.40-11.00 WIB

Semester/Kelas : 5/2023C

**2. Perkenalan Materi, Moderator, dan Anggota Kelompok Judul**

**Materi :** Pengendalian Manajemen Sektor Publik

**Sub Materi :**

1. Untuk mengetahui definisi sistem pembelian dan retur pembelian.
2. Untuk mengatahui fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pembeli.
3. Untuk mengatahui prosedur pembelian dan prosedur retur pembelian.
4. Untuk mengetahui dokumen retur pembelian dan dokumen dalam pembelian.
5. Untuk mengetahui pengendalian internal dalam pembelian.
6. Untuk mengetahui dampak retur pembelian terhadap keuangan dan stok. •

**Moderator :** Kadek Anan Ferdiana

• **Presentator :**

1. Clara Kelviana Kerin 2313031064
2. Wina Nadia Maratama 2313031070
3. Kadek Anan Ferdiana 2313031075

**3. Sesi Tanya Jawab**

**1. Penanya: Suerna 2313031081**

Bagaimana seharusnya sistem pengendalian manajemen sektor publik ini berjalan dan beradaptasi di era digital dan smart government?

**Dijawab oleh: Wina Nadia Maratama 2313031070**

Di era digital dan smart government, sistem pengendalian manajemen sektor publik tidak lagi cocok jika dikelola secara kaku dan terlalu birokratis. Sistem tersebut perlu dibuat lebih fleksibel, terbuka, dan mampu menyesuaikan diri

dengan perkembangan teknologi. Pengendalian juga harus memanfaatkan berbagai inovasi digital seperti big data, cloud computing, dan kecerdasan buatan agar setiap aktivitas pemerintahan bisa dipantau secara real time dan berdasarkan data yang akurat. Dengan cara ini, dugaan penyimpangan anggaran atau program dapat terdeteksi lebih cepat, dan keputusan yang diambil pemerintah menjadi lebih tepat dan sesuai kebutuhan masyarakat. Selain itu, pengendalian di era smart government perlu membuka ruang bagi masyarakat untuk terlibat melalui keterbukaan informasi, sehingga publik dapat ikut mengawasi jalannya pemerintahan. Pada akhirnya, pengendalian manajemen modern tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga menjadi strategi penting untuk mewujudkan pemerintahan yang efisien, bertanggung jawab, dan fokus pada peningkatan kualitas layanan publik.

## **2. Penanya: Rahma Noviyana 2313031060**

Dalam materi tadi ada tentang proses pengendalian manajemen sektor publik salah satunya pengukuran kinerja. nah, dalam pengukuran kinerja ini dapat dimislakan terdapat kurangnya koordinasi antar unit kerja dan lemahnya mekanisme pelaporan sehingga menyebabkan informasi tidak akurat dan terlambat. pernyataannya, sejauh mana mekanisme pelaporan dan monitoring yang sudah memadai untuk memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu dalam manajemen sektor publik?

### **Dijawab oleh: Kadek Anan Ferdiana**

Mekanisme pelaporan dan monitoring sebenarnya mampu menghasilkan informasi yang tepat dan cepat, namun efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh cara sistem tersebut dijalankan. Jika hubungan kerja antarunit masih kurang solid dan tidak ada pedoman pelaporan yang jelas, proses pengumpulan data akan tersendat. Dampaknya, informasi yang diterima sering datang terlambat, tidak lengkap, atau tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Sebaliknya, ketika pelaporan didukung oleh prosedur yang seragam, arus komunikasi yang jelas, serta pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi, proses monitoring berjalan jauh lebih baik. Data bisa disampaikan dengan cepat, dicek dengan lebih mudah, dan diolah menjadi informasi yang dapat dipercaya. Ini membantu manajemen dalam memantau kinerja secara lebih akurat dan mengambil keputusan pada waktu yang tepat. Singkatnya, mekanisme pelaporan dan monitoring baru dapat dikatakan memadai jika koordinasi antarunit kuat, pelaporannya konsisten, dan teknologi dimanfaatkan secara optimal. Tanpa itu, informasi kinerja di sektor publik tetap berpotensi tidak akurat dan terlambat.

## **3. Annisa Yulianti 2313031062**

Mengapa pengendalian manajemen penting diterapkan dalam organisasi sektor publik?

Dijawab: Clara Kelviana Kerin 2313031064

Pengendalian manajemen penting diterapkan karena membantu pemerintah memastikan bahwa setiap program dan anggaran dijalankan sesuai rencana. Dengan adanya pengendalian, pemerintah bisa lebih cepat melihat jika ada penyimpangan, pemborosan, atau perbedaan antara apa yang direncanakan dan yang terjadi di lapangan. Pengendalian juga membuat layanan publik menjadi lebih efisien dan tepat sasaran, sehingga anggaran yang terbatas bisa digunakan semaksimal mungkin untuk kepentingan masyarakat. Selain itu, pengendalian mendukung transparansi dan akuntabilitas karena hasil kerja pemerintah dapat dipantau, dilaporkan, dan dievaluasi secara terbuka. Tanpa pengendalian yang baik, pemerintah bisa salah dalam mengambil keputusan, gagal mencapai target program, dan kehilangan kepercayaan masyarakat. Sebaliknya, dengan pengendalian yang kuat, kinerja pemerintah menjadi lebih terarah, efektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.